



Kuasai Bahasa, Kenal Budaya Orang Lain



PRESTASI: Para peserta lomba bahasa mandarin mejeng bareng usai acara (foto kanan). Salah seorang peserta lomba puisi sedang membacakan karyanya di atas panggung.

PGBTY Gelar Lomba Bahasa Mandarin

JOGJA-Menguasai sebuah negara dapat dilakukan dengan menguasai bahasanya. Karena dengan mengetahui bahasa, tahu pula kita akan budaya dan kelemahan-kelemahannya. Pepatah populer tersebut sangat benar adanya.

Sudah banyak negara yang mempraktekkan hal tersebut. Dalam arti sempit, menguasai bahasa berarti kita mendapatkan keuntungan lain. Misalnya mengetahui budaya, bisnis bersama, terjalin perdagangan hingga saling mengerti satu sama lain. Menguasai bahasa negara lain, juga mempersempit jarak di antara dua budaya.

Berpijak dari hal tersebut, dalam pekan Budaya Tionghoa Jogjakarta baru-baru ini, digelar pula lomba Bahasa Mandarin dan membaca puisi

bahasa Mandarin. "Lomba memang diadakan oleh Paguyuban Guru Bahasa Tionghoa Yogyakarta (PGBTY). Pada lomba tersebut, dibagi dalam dua kategori. Yakni kategori khusus yg diperuntukkan bagi siswa yang sedang belajar Bahasa Mandarin di Perguruan Tinggi atau lembaga Kursus," kata Ketua PGBTY Nicodemus Sanny, baru-baru ini.

Kategori lain, lanjut pemilik nama Tionghoa He Si Ning ini adalah kategori umum. Di mana pesertanya di luar kategori khusus.

Pada lomba tersebut, setiap peserta harus membacakan dua buah puisi. Pertama, puisi wajib yang disediakan panitia dan satu puisi lain pilihan sendiri. Selain peserta bisa memilih puisi dari puisi klasik yang ada, mereka juga bisa menciptakan sendiri puisi.

"Tema yang diangkat adalah

Imlek atau musim semi," kata Sanny.

Tidak tanggung-tanggung, agar terjaga netralitas dan obyektivitas, pihak panitia mengundang dua juri asing dan satu juri dari Jogjakarta. Ketiganya, adalah Miss Huang Haiyan dari Tiongkok, Mrs Queeny Liang dari Taiwan dan Miss Xiao Suzhen yang dikenal sebagai Kepala Sekolah Bihinneka Tunggal Ika Nasional Plus Primary School.

"Setelah melalui berbagai penilaian seperti lafal, kelancaran, ekspresi dan kostum,

maka kategori khusus berhasil mendapatkan pemenangnya. Pemenang pertama diraih Riyana Istiqoma, mahasiswa UGM jurusan Bahasa Mandarin yang masih duduk di semester dua," kata Sanny.

Baik Riyana maupun Graciana memang belajar bahasa Mandarin sejak lama. Riyana mengenal Bahasa Mandarin sejak di SMAN 2 Jogja dan Graciana mengaku belajar Bahasa Mandarin sejak kelas 4 SD.

"Semua pemenang di kedua kategori, baik juara pertama hingga ketiga akan mendapat piara, piagam dan uang pembinaan," katanya.

Selain itu, setiap peserta akan mendapat sertifikat keikutsertaan sebagai bentuk dukungan atas semangat belajar Bahasa Mandarin. Panitia berharap lomba seperti itu bisa meningkatkan atmosfer dan minat belajar Bahasa Mandarin di Jogjakarta. (hes)

Sifat
<input type="checkbox"/> Amat Segera
<input type="checkbox"/> Segera
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa



SELAMAT :
Ny Koh Bing memberikan hadiah kepada pemenang lomba model Rizkia.



KENANGAN : Koh Hwat dari Gardena memberikan lukisan Semar kepada Gubernur DIJ yang diwakili Kepala Dinas Pariwisata M.Tazbir.



AKRAB: Sesepuh Perwacy Tun Yulianto (ka-ki), M.Tazbir (Kepala Baparda DIJ), Wakil Walikota Jogja Haryadi Suyuti dan Ketua Panitia PBTY 2011 Tri Kirana Muslidatun .



DOA :
Ketua panitia Carnival Barongsai dan Liong Hary Setya menggelar ritual sembahyangan meminta keselamatan sebelum acara dimulai.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005